

1. PENDAHULUAN

Pakaian merupakan salah satu kebutuhan primer manusia dalam kehidupan sehari-harinya, selain makanan dan tempat tinggal. Dalam aktivitas yang berbeda-beda dalam satu hari, manusia membutuhkan pakaian yang berbeda-beda pula.

Manusia mempunyai ukuran tubuh yang berbeda-beda, dan tidak semua ukuran tersebut sesuai dengan ukuran-ukuran pakaian yang tersedia pada butik atau toko-toko pakaian lainnya. Seiring dengan jaman yang semakin maju ini, harga-harga pakaian tersebut semakin bertambah mahal, hal tersebut dikarenakan pakaian tidak hanya fungsional saja, melainkan mempunyai fungsi yang lain, yaitu sebagai penambah daya tarik, rasa percaya diri, menunjukkan identitas diri, kelas sosial, dan sebagainya. Dengan demikian itu menjadi suatu kebutuhan bagi masyarakat (*Fashion and Clothes, Jack Harvey*). Walaupun ada juga harga-harga pakaian yang dapat dijangkau, tetapi kualitas dari pakaian tersebut belum tentu bagus. Semua faktor-faktor itulah yang menyebabkan masyarakat terutama kalangan menengah yang lebih banyak mengalaminya, lebih memilih mengunjungi toko tekstil pakaian. Tetapi sayangnya, untuk menjadi pakaian, mereka masih membutuhkan penjahit untuk menyelesaikannya, sehingga harus menyisihkan waktu dan biaya lagi untuk pergi ke penjahit.

Di Surabaya terdapat toko tekstil pakaian yang menyediakan fasilitas pelayanan tersebut, tetapi kebanyakan toko ini ditujukan untuk masyarakat kalangan menengah. Untuk mengatasi masalah tersebut, Surabaya membutuhkan

suatu tetnpat yang menyediakan segala fasilitas (tnuai dari tekstil pakaian hingga penjahit) untuk masyarakat kalangan menengah. Tempat tersebut adalah Pusat Penjualan dan Pelayanan Tekstil Pakaian Kalangan Menengah.

Tujuan dasar dari tempat ini untuk memudahkan masyarakat dari kalangan menengah, terutama yang mengalami kesulitan dalam mencari pakaian yang sesuai selera dan kepentingan tertentu. Tentu saja dengan harga yang terjangkau, dan tetap mengikuti tren yang ada. Untuk bahasan selanjutnya, akan dijelaskan secara lebih mendalam tentang proyek ini.

1.1. Judul Karya Desain

Perancangan Interior Pusat Penjualan dan Pelayanan Tekstil Pakaian Kalangan Menengah di Jalan Panglima Sudirman, Surabaya.

Pengertian Judul:

Perancangan Interior Pusat Penjualan dan Pelayanan Tekstil Pakaian Kalangan Menengah di Jalan Panglima Sudirman, Surabaya adalah suatu proses merancang ruang dalam dari tempat yang menjual bahan pokok pakaian (kain) lengkap beserta dengan aksesoris pelengkap pakaian seperti selendang, bros, dan sebagainya, serta melayani permasalahan konsumen mengenai model pakaian yang sesuai sampai dengan proses pembuatannya, seperti menjahit, membordir, memborci, dan sebagainya Untuk lebih singkatnya, mendisain ruang dalam suatu tempat yang menyediakan proses awal sampai akhir pakaian, yaitu mulai pencarian bahan sampai penjahitannya.

1.2. Latar Belakang Pennasalahan

Manusia mempunyai ukuran tubuh yang berbeda-beda, baik tubuh yang proporsional, maupun yang gemuk. Sedangkan ukuran pakaian yang dijual pada butik atau toko-toko pakaian sesuai dengan ukuran rata-rata manusia pada umumnya. Hal ini menyebabkan manusia yang bertubuh kecil atau besar dari ukuran tubuh manusia rata-rata, merasa kesulitan untuk mendapatkan pakaian yang sesuai dengan selera mereka. Oleh karena itu, mereka mendatangi toko-toko tekstil pakaian yang terdapat di sekitar mereka untuk mendapatkan pakaian yang sesuai.

Konsultasi mode dan penjahit merupakan salah satu unsur sarana pelengkap proses jadi pakaian. Dimana mereka dibutuhkan untuk mencari model yang sesuai dengan tekstil pakaian yang telah mereka beli dan ukuran tubuh pemakai. Para pemakai yang membutuhkan jasa tersebut berasal dari semua kalangan masyarakat, baik dari kalangan bawah sampai kalangan atas. Tetapi sayangnya selama ini, toko tekstil pakaian yang menyediakan fasilitas atau jasa tambahan seperti desainer pakaian, penjahit, dan lainnya hanya ditujukan untuk kalangan ekonomi menengah ke atas. Toko-toko tekstil lainnya yang ada di lingkungan kalangan ekonomi menengah hanya ala kadarnya dalam menjual tekstil pakaian, bahkan kurang lengkap dalam penyediaan jenis tekstil yang dibutuhkan sebagai sarana pelengkap pakaian (foring, kain selendang, kancing, dan sebagainya). Hal tersebut menyebabkan konsumen dari kalangan ekonomi menengah maupun menengah ke bawah merasa kesulitan untuk mencari tempat lain yang menyediakan barang yang dibutuhkan secara lengkap. Sedangkan

waktu dan dana yang mereka miliki terbatas, karena kebutuhan hidup dan aktivitas-aktivitas lain yang harus mereka penuhi.

Oleh karena itu, penulis merasa tergugah untuk merancang pusat penjualan dan pelayanan tekstil pakaian, dimana terdapat bermacam-macam tekstil pakaian yang dijual beserta aksesorisnya, dan melayani jasa konsultasi mengenai model pakaian, warna yang sesuai dengan tubuh, dan sebagainya. Selain itu, juga disediakan jasa penjahit dan bordiran untuk melengkapi pelayanan pada tempat ini.

Tempat ini ditujukan untuk kalangan menengah, karena masyarakat kalangan menengah merupakan kalangan rata-rata dari semua kalangan. Masyarakat dari kalangan bawah maupun atas dapat menikmatinya juga. Sedangkan untuk kalangan menengah, maka jenis atau harga dari tekstil pakaian maupun jasa penjahit dan fasilitas lain yang disediakan sesuai dengan taraf hidupnya. Tentu saja, masyarakat dari kalangan ekonomi yang lainnya dapat juga menikmati dan menggunakannya.

Ada pepatah yang mengatakan bahwa 'pembeli adalah raja', maka untuk interior ruangan ini, penulis menggunakan tema tersebut dengan gaya klasik modern. Gaya klasik merupakan salah satu gaya yang dapat memberikan kesan megah. Untuk mengurangi kesan "ramai" pada toko ini, maka digunakan gaya modern untuk menetralkan dekorasi atau ornamen yang terdapat pada gaya klasik. Melalui penataan interior ini, nantinya diharapkan masyarakat dari kalangan ekonomi menengah akan merasa disesialkan dan dihormati. Pelayanan yang membuat mereka bagaikan 'raja atau tamu agung' akan membuat mereka merasa puas, sehingga mereka akan memberikan kepercayaannya kepada kita untuk

memilihkan tekstil maupun model yang sesuai dengan postur dan gaya hidup mereka. Dengan demikian, secara tidak langsung Pusat Penjualan dan Pelayanan Tekstil Pakaian ini akan menjadi tetnpat favorit mereka.

13. Perumusan Masalah

Daian kehidupan sehari-hari, manusia membutuhkan pakaian yang berbeda untuk segala aktivitas mereka. Pada masyarakat kalangan menengah, mereka lebih banyak mendatangi toko-toko tekstil pakaian untuk mendapatkan busana atau pakaian yang mereka butuhkan. Hal tersebut dikarenakan harga pakaian yang dijual pada butik atau toko-toko pakaian cenderung mahal, sedangkan mereka ingin terus mengikuti mode yang sedang top tetapi terbatas pada ekonomi mereka. Dah hal-hal di atas, maka permasalahan yang timbul antara lain:

Bagaimana merancang interior Pusat Penjualan dan Pelayanan Tekstil Pakaian Kalangan Menengah yang sesuai dengan situasi tempat dan konsumennya ?

Fasilitas-fasilitas apa saja yang dibutuhkan oleh masyarakat kalangan menengah untuk ditempatkan di Pusat Penjualan dan Pelayanan Tekstil Pakaian ini ?

Bagaimana merancang interior Pusat Penjualan dan Pelayanan Tekstil Pakaian Kalangan Menengah yang dapat membuat para pemakainya merasa seperti 'raja' (berkesan megah) ?

1.4. Tujuan Perancangan

Pusat Penjualan dan Pelayanan Tekstil Pakaian Kalangan Menengah adalah tempat yang menyediakan proses jadi pakaian, mulai dari bahan pokok pakaian (tekstil) sampai pembuatannya. Di Surabaya memang ada toko yang menyediakan fasilitas yang sama seperti ini, tetapi toko tersebut ditujukan bagi masyarakat kalangan atas. Toko-toko tekstil yang ditujukan bagi masyarakat kalangan menengah tidak ada yang menyediakan fasilitas seperti di atas.

Oleh karena itu, sasaran dari Perancangan Interior Pusat Penjualan dan Pelayanan Tekstil Pakaian Kalangan Menengah, yang ingin dicapai ialah:

Menentukan interior yang tepat untuk menonjolkan produk yang ditawarkan, sesuai dengan lokasi bangunan yang berada di pusat kota, yang merupakan kawasan yang ramai dan padat.

Merencanakan fasilitas - fasilitas yang dibutuhkan oleh masyarakat dari kalangan ekonomi menengah antara lain toko tekstil yang lengkap, konsultan mode, penjahit, aksesoris pakaian, dan mini pujasera sebagai tempat untuk melepas lelah.

Merancang interior yang mampu membuat pengunjung merasa dihargai dan dihormati atau diperlakukan seperti 'raja' dengan fasilitas pelayanan yang lengkap dan penataan interior dengan gaya klasik modern.

1.5. Manfaat Perancangan

- Untuk toko-toko tekstil yang ada:

Proyek ini dapat menjadi masukan ide penataan interior bagi toko mereka untuk kemajuan toko dan menambah tingkat daya beli masyarakat (terlebih kalangan ekonomi menengah) terhadap toko mereka.

- Untuk masyarakat:

Masyarakat akan mempunyai tempat yang dapat menyediakan segala kebutuhan mereka dengan lebih efisien.

- Untuk perancang:

Perancang dapat memberikan alternative baru dalam perancangan desain interior dalam memenuhi kebutuhan masyarakat.

- Untuk desainer interior :

Mereka akan mendapatkan tambahan pengetahuan dan studi perbandingan dalam perancangan desain interior mereka nantinya.

1.6. Ruang Lingkup Perancangan

Ruang lingkup perancangan Pusat Penjualan dan Pelayanan Tekstil Pakaian Kalangan Menengah ini, antara lain:

Lokasi tapak berada di kawasan Surabaya Pusat, di jalan Panglima Sudirman yang merupakan kawasan yang ramai, dan merupakan kawasan yang ditujukan untuk fasilitas umum.

Luas bangunan ini + 1700 m².

Fasilitas-fasilitas yang tersedia dan didesain untuk konsumen, antara lain:

1. Tempat penjualan bermacam jenis, warna tekstil pakaian untuk segala umur dan jenis kelamin
2. Ruang konsultasi mode
3. Ruang terima jahit segala jenis busana
4. Tempat penjualan aksesoris pelengkap pakaian
5. Pujasera mini

Batasan Ruang: (ruang yang tidak didisain)

1. Toilet umum
2. Gudang
3. Ruang *Cleaning Service*
4. Ruang cuci pujasera
5. *Pantry*

1.7. Metode Perancangan

1.7.1. Data-data yang diperlukan :

A. Data Tapak

- Lokasi ini merupakan lokasi yang strategis, karena terletak di kawasan Surabaya Pusat, yang merupakan kawasan yang paling ramai dan padat. Selain itu, kawasan ini mudah dicapai oleh konsumen, dan wisatawan.
- Sesuai dengan rancangan dasar tata ruang kota (RDTRK) dari Dinas Tata Kota Kota Surabaya, maka tata guna lahan pada lokasi ini untuk fasilitas umum.
- Lokasi ini terletak di jalan Panglima Sudirman dengan batas-batas lokasi seperti berikut:

Batas Wilayah:

Kelurahan Embong Kaliasin

Kecamatan Genteng

Unit Distrik Tegalsari

Kotamadya Surabaya Pusat

Batas *site*:

Batas Timur : Jln Panglima Sudinnan dan Taman AIS. Nasution

Batas Selatan : Jln. Embong Sawo

Batas Barat : Kantor Kelurahan Embong Kaliasin

Batas Utara : Jln. Embong Wungu



Gambar Batas site. Surabaya

B. Hari atau Jam Operasional

Nama Toko	Hari Operasional	Jam Operasional															
		7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
Sahabat Tekstil	setiap hari																
Setia Jaya	setiap hari																
PT. Primadona	senin - sabtu																
	Minggu																
Toko Burhani	senin - kamis																
	Jumat																
	Sabtu																

Tabel Hari dan Jam Operasional

C. Struktur Organisasi

- Sahabat Tekstil : **Pemilik / Kasir** → **Karyawan**
- Setia Jaya : **Pemilik / Kasir** → **Karyawan**
- Toko Burhani : **Pemilik / Kasir** → **Karyawan**
- PT. Primadona : **Pemilik** → **Manajer** → **Produksi / Penjahit**
- TA. Arsitek :

Pemilik

↓

M. Sie Tekstil

↔

M. Sie Penjahit

↕

M. Sie Pujasera

↔

M. Sie Aksesoris

↓

Sekretaris

↔

Administrasi

↕

Kasir ↔

CS ↔

Karyawan ↔

Gudang

D. Tugas dan Aktivitas Pemakai

(Sahabat Tekstil, Setia Jaya, Toko Burhani)

Pemilik / Kasir

- Tugas dan Aktivitas :
 - Mengawasi situasi toko dan kerja karyawan:
 - a. Berkeliling dan berbicara
 - Melayani konsutnen:
 - a. Melayani memilihkan dan memotong barang dagangan yang diinginkan oleh konsumen
 - b. Mengobrol
 - c. Menerima uang dari konsumen
 - Mengurus administrasi toko
 - a. Menelepon
 - b. Menulis dan membaca nota-nota
 - c. Mengurus dan membayar nota-nota pemesanan barang dagangan

Karyawan

- Tugas dan Aktivitas :
 - Membuka dan menutup toko :
 - a. Membuka, menutup, dan mengunci pintu toko
 - Membersihkan toko:
 - a. Merapikan barang dagangan
 - Melayani keinginan konsumen:
 - a. Menawarkan barang dagangan yang baru datang.

- b. Transaksi harga dengan konsumen.
- c. Mengambil, memotong, dan mengemas barang dagangan yang telah dipilih konsumen.

(PT. Priraadona)

Pemilik

- Tugas dan Aktivitas :
 - Mengawasi situasi kerja karyawan dan perusahaan:
 - a. Datang
 - b. Melihat administrasi dan keuangan perusahaan
 - c. Berkeliling melihat cara kerja karyawan

Manajer

- Tugas dan Aktivitas :
 - Bertanggungjawab atas jalannya perusahaan:
 - a. Datang, dan membuka dan menutup perusahaan
 - b. Menghitung administrasi dan keuangan perusahaan
 - c. Melayani konsumen (menawarkan jasa yang ada beserta harga-harganya)
 - d. Menelepon
 - Bertanggungjawab atas karyawan :
 - a. Berkeliling dan melihat cara kerja dan kesejahteraan karyawan
 - b. Mengobrol

Produksi / Penjahit

- Tugas dan Aktivitas :
 - Membuat busana karya baru dan pesanan konsumen:

- a. Mendesain busana baru
- b. Mengukur tubuh konsumen
- c. Memotong bahan pakaian
- d. Membuat pola
- e. Menjahit
- f. Membordir dan *finishing*

(Literatur)

Pemilik/ Direktur

- Tugas dan Aktivitas :
 - Menyediakan modal dan bantuan materi bagi toko :
 - Mengatur dan mengontrol jalannya toko dan karyawan :
 - a. Datang
 - b. Berkeliling mengontrol situasi toko
 - c. Berdiskusi di ruang rapat
 - d. Melihat komputer
 - e. Menelepon dan menerima telepon
 - f. Membaca dan menulis

Sekretaris

- Tugas dan Aktivitas:
 - Mencatat semua hasil rapat
 - Melakukan semua tugas yang diberikan oleh atasan:
 - a. Datang
 - b. Membacakanjadual atasanpadahariitu
 - c. Menelepon dan menerima telepon

- d. Menulis
- e. Mengetik
- f. Foto copy

Manager Tiap Sie

- Tugas dan Aktivitas:
 - Mengurus jalannya bagian yang dipimpinnya :
 - a. Datang
 - b. Berkeliling
 - c. Mengobrol
 - d. Menelepon dan menerima telepon
 - e. Membaca dan menulis
 - Memberikan contoh-contoh barang baru untuk dirundingkan dengan tiap atasan
 - Melaporkan perkembangan dan permasalahan yang terjadi kepada direktur

Administrasi tiap Sie

- Tugas dan Aktivitas :
 - Mengurus administrasi dan keuangan tiap bagian:
 - a. Datang
 - b. Mengobrol
 - c. Berkeliling
 - d. Menelepon dan menerima telepon
 - e. Membaca dan menulis
 - f. Foto copy

- Melaporkan tiap pemasukan pada manager setiap hari

Kasir tiap Sie

- Tugas dan Aktivitas :
 - Melayani konsumen:
 - a. Datang
 - b. Mengaktifkan meja kasir
 - c. Mengobrol
 - d. Menerima nota dari sales / karyawan mengenai barang yang sudah dipilih oleh konsumen
 - e. Mengemas barang-barang yang sudah dibeli oleh konsumen
 - f. Menerima uang / alat pembayaran dan memberikan nota serta barang yang sudah dikemas kepada konsumen
 - Menyitnpan nota arsip harian dan dilaporkan ke bagian administrasi
 - Mencatat dan melaporkan jumlah pemasukan pada hari itu

Sales / Karvawan tiap Sie

- Tugas dan Aktivitas :
 - Melayani konsumen yang datang:
 - a. Datang
 - b. Menerima telepon dan menelepon
 - c. Mengambil dan memilihkan barang yang diinginkan konsumen
 - d. Mengukur dan memotong tekstil yang dipesan (khusus sie penjahit dan sie tekstil)
 - e. Menulis
 - f. Mengobrol

- Menyimpan nota pesanan dalam arsip harian
- Memberikan tiap arsip kepada bagian administrasi
- Melaporkan pemesanan bari itu yang belum dipenubi karena stock barang tidak ada kepada sekretaris

Gudang

- Tugas dan Aktivitas:
 - Bertanggung jawab atas semua barang yang masuk dan keluar:
 - a. Datang
 - b. Mengambtl dan memasukkan arsip ke ruang arsip
 - c. Menulis dan membaca
 - d. Menerima telepon dan menelepon
 - e. Melaporkan tiap arsip kepada bagian administrasi
 - f. Berkeliling gudang nntuk menghitung dan mencari stock barang

CleaningService

- Tugas dan Aktivitas :
 - Menangani kebersihan dan kerapian ruangan:
 - a. Datang
 - b. Menyapu dan mengepel
 - c. Membersihkan semua perabot yang ada pada ruangan
 - Melayani kebutuhan minum semua atasan dan pegawai:
 - a. Memasak dan menyediakan minuman
 - b. Mengantarkan minuman ke tiap ruang

E. Ruang dan Fasilitas

(Sahabat Tekstil, Setia Jaya)

- R. Display : - Rak dinding tekstil
 - Rak untuk gantungan tekstil
 - Rak untuk tekstil foring gulungan
- R. Kasir : - Meja kasir
 - Telepon

(PT. Primadona)

- R. Manajer: - Meja dan kursi kerja
 - Telepon
 - Almari buku untuk *sample* busana yang ada
 - Tempat sampah kering
- R. Penjahit: - Meja dan kursi kerja
 - Manekin / patung display
 - Rak gantungan baju
 - Mesin-mesinjahit
 - Meja besar
 - Rak benang
 - Cermin
 - Tempat sampah kering
 - Rak alat jahit (pensil, gunting, meteran, karbon, dll)

(Toko Burhani)

- R. Display: - Rak barang dagangan (kancing, benang, boneka, dll)
- Gantungan resleting baju

- R. Tunggu: - Kursi
 - Tempat sampah kering
- R. Kasir : - Meja dan kursi kasir
 - Telepon
 - Tempat sampah kering
- Gudang : - Rak barang
 - Tangga

(Literatur -> TA, Arsitek)

- R. Direktur : - Meja dan kursi kantor direktur
 - Lemari buku
 - Komputer
 - Telepon
 - Sofa dan meja tamu
 - Tempat sampah kering
- R. Sekretaris : - Meja dan kursi kerja
 - Komputer
 - Almari
 - Telepon
- R. Wakil Direktur: - Meja dan kursi kerja direktur
 - Almari
 - Telepon
 - Sofa dan meja tamu
 - Tempat sampah kering
- R. Manager : - Meja dan kursi kerja manager

- Telepon
- Almari
- Sofa dan meja tamu
- Tempat sampah kering
- R.Rapat :- Mejabesar
- Kursi
- *WhiteBoard*
- Almari
- Meja komputer
- Tempat sampah kering
- Telepon
- R. Administrasi :- Meja dan kursi kerja
- Almari
- *Mesinfoto copy*
- Telepon
- Komputer
- Tetnpat sampah kering
- R. Kasir :- Meja dan kursi kasir
- Tempat sampah kering
- R. Display Tekstil: - Rak Display
- Rak alat ukur dan alat tulis (gunting, meteran kayu, dll)
- Meja
- Manekin atau patung display

Cermin

Almari contoh-contoh mode baju, tekstil dan aksesoris

Sofa dan meja tamu

Telepon

Tempat sampah kering

- R. Konsul. Mode dan Penjahit:

- Meja dan kursi kerja
- Almari buku mode
- Manekin / patung display
- Rak gantungan baju ,
- Telepon
- Mesin-mesinjahit
- Meja besar
- Sofa dan meja tamu
- Rak benang
- Cermin
- Tempat sampah kering
- * Rak alat-alat jahit (pensil, gunting, meteran, karbon, dll)

- R. ganti : - Cermin

- Gantungan baju

- Gudang : - Meja dan kursi

- Telepon

- Tempat sampah kering
- R. *Cleaning service* : - Rak
 - Mejadankursi
 - Tempat sampah kerin
- *Pantry* :- Rakdapur
 - Tempat sampah
- Mini Pujasera : - Meja dan kursi makan
 - Rakdapur
 - Tempat sampah basah dan kering

F. Jenis barang yang dijual

(Sahabat Tekstil dan Setia Jaya)

- Tekstil: - Tekstil untuk jas, celana, rok (untuk busana formal)
 - Lebar kain . 1,50 mt
 - Motif: polos, garis-garis, kotak-kotak
- Tekstil untuk hem, rok (untuk busana non formal)
 - Lebar kain: 1,15 mt
 - Motif: polos, bunga, garis, kotak, abstrak
 - Jenis bahan : katun, tekstur jeruk, senwoss, dll
- Tekstil untuk acara pesta
 - Lebarkain: 1,15 mt
 - Motif: bordilan emas dan perak, borci, bunga
 - Jenis : kebaya, tille, brokat
- Tekstil setelan (busana muslim, busana santai)

Lebar kain : 1,15 mt

Motif: polos, bunga, garis, dll

Jenis : brokat, saten, senwoss, jeruk, dll

- Tekstil dalam / foring

Lebarkain: 1,15 mt

Motif: polos

Jenis: ero, asahi

- Tekstil busana sekolah (atas dan bawahan)

Lebar kain seragam atas : 1,15 mt

Lebar kain seragam bawah : 1,50 mt

Motif: polos

Jenis : katun, drill, cassani, osfot, dll

- Tekstil busana tidur / piyama

Lebarkain: 1,15 mt

Motif: polos, garis, kotak, boneka, bunga, dll

Jenis : katun, saten (mulai yang biasa sampai yang bagus
bahannya)

(Toko Burhani)

- Kancing ($r = 0.5 - 2.5 \text{ cm}$):

- K. celana biasa

- KJas

- K. hem

- K.jeans

- Resleting:

- R. jeans (p = 15 cm dan 17.5 cm)
- R. Taiwan (p = 20,25,30, 35,40,45,50 cm)
- R. Jepang (p = 25,50, dan 60 cm)
- R. celana (p = 10,12.5,15,17.5, dan 20 cm)
- R. jaket kuningan (p = 10, 25,30, 35,40, 45,50, 55, 60,65, 70, 75, 80 cm)
- R. jaket plastik (p = 25, 30, 35, 40, 45, 50, 55, 60, 65, 70, 75, 80 cm)
- R.meteranYKK(gigihalusno3&5)
(gigi besar no 5)

- Benang:
 - B. obras (t. gulungan = 15,20,30 cm)
 - B. jahit (t. gulungan = 5-6 cm)
 - B. bordil asahi dan nikkisae (t. gulungan = 30 cm)
 - B. neci (t. gulungan = 30 cm)
- Renda: (lebar = 2 cm s/d 15 cm)

G. Jenis Alat pengukur

- Tekstil: - meteran kayu (t = 110 cm, sisi kotak = 1.5 cm)
 - gulungan kain (d = 3 cm, tebal karton = 0.5 cm, t = 90, 1.15,1.50 cm)
- Penjahit: - meteran plastik (p = 1.50 cm, lebar = 1 cm)
- Renda dan pita: - meteran plastik (p = 1.50 cm, lebar = 1 cm)

H. Interior Ruang

- Sahabat Tekstil, Setia Jaya, dan Toko Burhani

Pada umumnya, pada toko Sahabat dan Setia Jaya ini memakai sistem penataan yang sama pada display tekstil pakaian mereka, yaitu sistem rak dinding dan gantung. Untuk yang digantung, pada tekstil mereka dibuat 'lipatan' agar tampak lebih rapi dan indah. Untuk warna dinding dan lantai, agar tidak bentrok dengan warna-warna dan motif pada barang dagangan mereka, maka warna dindingnya berwarna putih. Menurut mereka warna putih juga memberikan kesan lebih luas dan lebih bersih pada toko mereka. Untuk pencahayaan, mereka menggunakan lampu TL berwarna putih, karena ekonomis dan lebih terang. (Sahabat Tekstil menggunakan 12 buah, sedangkan Setia Jaya menggunakan 8 buah, perbedaan ini karena disesuaikan dengan besaran ruang). Pada segi penghawaan, mereka menggunakan sistem buatan (*ceilingfan*).

Pada toko Burhani menggunakan lebih banyak rak-rak kayu dan aluminium, sebab barang yang dijual banyak jenis dan ukurannya. Maksudnya agar konsumen lebih mudah untuk memilih. Untuk menghemat tempat, maka penataan resleting, digunakan sistem gantung dengan tiap ukuran. Kesan yang ditampilkan pada toko ini sempit dan ramai. Untuk warna dinding, toko ini juga menggunakan warna putih agar dapat memberi kesan luas dan bersih pada ruangan, sedangkan pada lantai, menggunakan warna krem untuk keselarasan ruang. Toko ini selalu ramai oleh konsumen, maka di toko ini disediakan kursi tunggu di tengah-tengah ruangan. Untuk pencahayaan, mereka menggunakan 12 buah lampu TL berwarna putih,

karena ekonomis dan lebih terang. Untuk penghawaan menggunakan 2 buah *ceilingfan*, agar ruangan terasa lebih sejuk.

- PT. Primadona

Bangunan pada perusahaan ini merupakan bangunan lama, hal itu terlihat dari bentuk pintu, jendela, ventilasi, dan elemen bangunan lainnya. Lantainya menggunakan lantai keramik warna putih, dindingnya berwarna biru langit. Untuk ruang manajer merupakan ruang terbuka, karena jadi satu dengan niang display gaun-gaun. Sedangkan untuk ruang penjahit berada di bagian belakang bangunan. Untuk ruang penjahit, besaran ruangnya kecil. Kesan yang ditimbulkan dari ruang penjahit ini 'sumpek' dan pengap. Hal itu dikarenakan kurangnya sirkulasi udara, dan banyaknya mesin-mesin yang tidak sesuai dengan luas ruangan. Sehingga aktivitas yang terjadi di dalamnya agak terganggu.

1.7.2. Metode Pengumpulan Data

Metode: - Kuisioner

Ditujukan untuk 100 konsumen mengenai pandangan mereka tentang toko tekstil pakaian yang mereka inginkan.

- Survey Perbandingan

Peninjauan ke beberapa tempat yang berkaitan dengan proyek ini untuk memperoleh tambahan data, juga sebagai perbandingan.

- Studi Literatur

Meliputi pencarian data-data melalui buku-buku interior, jurnal arsitektur, dan buku-buku lainnya yang terkait.

- Wawancara

Bertanya langsung kepada orang yang bersangkutan untuk mendapatkan hal-hal yang diperlukan dalam desain ini nantinya.

Tempat-tempat yang di survey :

1. Sahabat tekstil, jalan Raya Rungkut Tengah 15 A, Surabaya
2. Setia Jaya, jalan Raya Rungkut Kidul 59, Surabaya
3. Juliet (PT. Primadona), jalan Ronggolawe 19, Surabaya
4. Toko Kancing Burhani, jalan Kranggan 8, Surabaya

1.7.3. Metode Pengolahan Data

- Pengolahan data-data hasil survey dari :

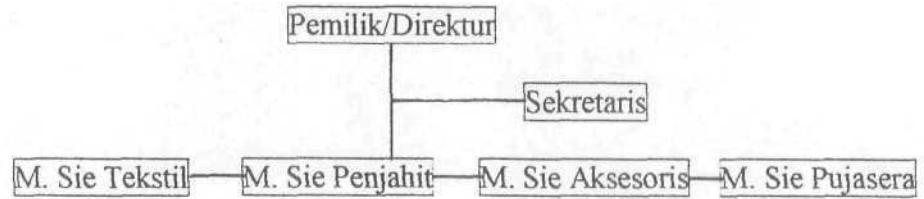
1. Sahabat Tekstil
2. Setia Jaya
3. Data literature dari perpustakaan (skripsi / TA Arsitek, 1997)
4. Penjahit di Juliet
5. Toko kancing Burhani

A. Jam Operasional

Hari senin-tninggu (pkl. 09.00-21.00)

Hari yang ramai: sabtu dan minggu (pkl. 17.00-20.00)

B. Struktur Organisasi



Kelompok Sie Tekstil, Sie Aksesoris, dan Sie Penjahit



C. Tugas dan Aktivitas

Pemilik/ Direktur

- Tugas dan Aktivitas:
 - Menyediakan modal dan bantuan materi bagi toko :
 - Mengatur dan mengontrol jalannya toko dan karyawan
 - a. Datang
 - b. Berkeliling mengontrol situasi toko
 - c. Berdiskusi di ruang rapat
 - d. Melihat komputer
 - e. Menelepon dan menerima telepon
 - f. Membaca dan menulis

Sekretaris

- Tugas dan Aktivitas :
 - Mencatat semua hasil rapat
 - Melakukan semua tugas yang diberikan oleh atasan:
 - a. Datang
 - b. Membacakan jadwal atasan pada hari itu
 - c. Menelepon dan menerima telepon
 - d. Menulis
 - e. Mengetik
 - f. Fotocopy

Manager Tiap Sie

- Tugas dan Aktivitas :
 - Mengurus jalannya bagian yang dipimpinnya:
 - a. Datang
 - b. Berkeliling
 - c. Mengobrol
 - d. Menelepon dan menerima telepon
 - e. Membaca dan menulis
 - Memberikan contoh-contoh barang baru untuk dirundingkan dengan tiap atasan
 - Melaporkan perkembangan dan permasalahan yang terjadi kepada direktur

Administrasi tiap Sie

- Tugas dan Aktivitas :
 - Mengurus administrasi dan keuangan tiap bagian:
 - a. Datang
 - b. Mengobrol
 - c. Berkeliling
 - d. Menelepon dan menerima telepon
 - e. Membaca dan menulis
 - f. Fotocopy
 - Melaporkan tiap pemasukan pada manager setiap hari

Kasir tiap Sie

- Tugas dan Aktivitas :
 - Melayani konsumen:
 - a. Datang
 - b. Mengaktifkan meja kasir
 - c. Mengobrol
 - d. Menerima nota dari sales / karyawan mengenai barang yang sudah dipilih oleh konsumen
 - e. Mengernas barang-barang yang sudah dibeli oleh konsumen
 - f. Menerima uang / alat pembayaran dan memberikan nota serta barang yang sudah dikemas kepada konsumen
 - Menyimpan nota arsip harian dan dilaporkan ke bagian administrasi
 - Mencatat dan melaporkan jumlah pemasukan pada hari itu

Sales / Karyawan tiap Sie

- Tugas dan Aktivitas :
 - Melayani konsumen yang datang:
 - a. Datang
 - b. Menerima telepon dan menelepon
 - c. Mengambil dan memilihkan barang yang diinginkan konsumen
 - d. Mengukur dan memotong tekstil yang dipesan (khusus sie penjahit dan sie tekstil)
 - e. Menulis
 - f. Mengobrol
 - Menyimpan nota pesanan dalam arsip harian
 - Memberikan tiap arsip kepada bagian administrasi
 - Melaporkan pemesanan hari itu yang belum dipenuhi karena stock barang tidak ada kepada sekretaris
- Tugas dan Aktivitas:
 - Bertanggung jawab atas semua barang yang masuk dan keluar:
 - a. Datang
 - b. Mengambil dan memasukkan arsip ke ruang arsip
 - c. Menulis dan membaca
 - d. Menerima telepon dan menelepon
 - e. Melaporkan tiap arsip kepada bagian administrasi

- f. Berkeliling gudang untuk menghitung dan mencari stock barang

CleaninsService

- Tugas dan Aktivitas :
 - Menangani kebersihan dan kerapian ruangan:
 - a. Datang
 - b. Menyapu dan mengepel
 - c. Membersihkan semua perabot yang ada pada ruangan
 - Melayani kebutuhan minum semua atasan dan pegawai:
 - a. Memasak dan menyediakan minuman
 - b. Mengantarkan minuman ke tiap ruang

D. Ruang dan Fasilitas

- R. Direktur : - Meja dan kursi kantor direktur
 - Lemari buku
 - Komputer
 - Telepon
 - Sofa dan tneja tamu
 - Tempat sampah kering
- R. Sekretaris : - Meja dan kursi kerja
 - Komputer
 - Altnari
 - Telepon
- R. Wakil Direktur: - Meja dan kursi kerja direktur
 - Almari

- Telepon
- Sofa dan meja tamu
- Tempat sampah kering
- R. Manager :- Mejadankursikerjamanager
 - Telepon
 - Almari
 - Sofa dan meja tamu
 - Tempat sampah kering
- R. Rapat :- Meja besar
 - Kursi
 - *WhiteBoard*
 - Almari
 - Meja komputer
 - Tempat satnpah kering
 - Telepon
- R. Administrasi :- Meja dan kursi kerja
 - Almari
 - Mesin*foto copy*
 - Telepon
 - Komputer
 - Tempat sampah kering
- R. Kasir :- Meja dan kursi kasir
 - Tempat sampah kering

- R. Display Tekstil: - Rak Display
 - Rak alat ukur dan alat tulis (gunting, meteran kayu, dll)
 - Meja
 - Manekin atau patung display
 - Cermin
 - Almari contoh-contoh mode baju, tekstil dan aksesoris
 - Sofa dan meja tamu
 - Telepon
 - Tempat sampah kering
- R. Konsul. Mode dan Penjahit:
 - Meja dan kursi kerja
 - Almari buku mode
 - Manekin / patung display
 - Rak gantungan baju
 - Telepon
 - Mesin-mesinjahit
 - Meja besar
 - Sofa dan meja tamu
 - Rakbenang
 - Cermin
 - Tempat sampah kering

- Rak alat-alai jahit (pensil, gunting, meteran, karbon, dll)
- R. ganti : - Cermin
 - Gantungan baju
- Gudang : - Meja dan kursi
 - Telepon
 - Tempat sampah kering
- R. *Cleaning service* : - Rak
 - Meja dan kursi
 - Tempat sampah kering
- *Pantry* : - Rak dapur
 - Tempat sampah
- " Mini Pujasera : - Meja dan kursi makan
 - Rakdapur
 - Tempat sampah basah dan kering

E. Jenis barang yang dijual

- Tekstil: - Tekstil untuk jas, celana, rok (untuk busana formal)
 - Lebarkain: 1,50 mt
 - Motif: polos, garis-garis, kotak-kotak
- Tekstil untuk hem, rok (untuk busana non formal)
 - Lebarkain: 1,15 mt
 - Motif: polos, bunga, garis, kotak, abstrak
 - Jenis bahan: katun, tekstur jeruk, senwoss, dll

- Tekstil untuk acara pesta

Lebar kain : 1,15 mt

Motif: bordilan emas dan perak, borci, bunga

Jenis : kebaya, tille, brokat

- Tekstil setelan (busana muslim, busana santai)

Lebarkain: 1,15 mt

Motif: polos, bunga, garis, dll

Jenis : brokat, saten, senwoss, jeruk, dll

- Tekstil dalam / foring

Lebar kain: 1,15 mt

Motif: polos

Jenis : ero, asahi

- Tekstil busana sekolah (atas dan bawahan)

Lebar kain seragam atas : 1,15 mt

Lebar kain seragam bawah : 1,50 mt

Motif: polos

Jenis : katun, drill, cassani, osfot, dll

- Tekstil busana tidur / piyama

Lebarkain: 1,15 mt

Motif: polos, garis, kotak, boneka, bunga, dll

Jenis : katun, saten (tnulai yang biasa sampai yang bagus
bahannya)

- Kancing($r = 0.5-2.5\text{cm}$):

- K. celana biasa

- KJas
- K. hem
- K.jeans
- Resleting:
 - R jeans (p = 15 cm dan 17.5 cm)
 - R Taiwan (p = 20,25,30, 35,40,45,50 cm)
 - R Jepang (p = 25,50, dan 60 cm)
 - R celana (p = 10,12.5,15,17.5, dan 20 cm)
 - R jaket kuningan (p = 10, 25,30, 35,40, 45,50,55, 60,65, 70, 75, 80 cm)
 - R jaket plastik (p = 25, 30, 35, 40, 45, 50, 55, 60, 65, 70, 75, 80 cm)
 - R meteran YKK (gigi halus no 3 & 5, dan gigi besar no 5)
- Benang:
 - B. obras (t gulungan = 15,20,30 cm)
 - B. jahit (t. gulungan = 5-6 cm)
 - B. bordil asahi dan nikkisae (t. gulungan = 30 cm)
 - B. neci (t. gulungan = 30 cm)
- Renda:(lebar=2cms/dl5cm)
- Penjahit:
 - Alat yang dibutuhkan:

Mesin jahit: Panjang = 77.5 cm

Lebar = 40 cm

Tinggi = 125 cm

Mesin Obras : Panjang = 90 cm

Lebar = 50 cm

Tinggi = 75 cm

Meja besar untuk pecah model

Panjang=150cm

Lebar= 100 cm

Tinggi = 90 cm

F. Jenis Alat pengukur

- Tekstil: - Meteran kain (kayu): tinggi = 110 cm

Sisikotak= 15 cm

- Penjahit: - Meteran plastik : panjang = 150 cm
- Renda dan pita: meteran kayu atau meteran plastik

G. Interior Ruangan

Dari hasil survey dan studi literatur, maka untuk warna-waraa pada ruangan yang bergaya klasik *modern* dapat menggunakan warna-warna natural (krem, coklat, dll). Agar warna pada ruangan cocok dengan warna **dan** motif dari tekstil pakaian yang dijual. Untuk penerangan, dapat menggunakan lampu TL dan halogen, karena dapat memberikan efek khusus pada barang dagangaa Untuk penghawaan, dapat menggunakan sistem penghawaan buatan (*ceilingfan*, AC).

H. Data-data hasil kuisioner

Terdapat beberapa permasalahan yang harus dijawab oleh kita sebagai calon desainer interior, karena pada jaman yang semakin maju ini, interior mulai berperan penting dalam majunya bisnis perekonomian (me-ningkatkan nilai jual). Berikut ini hasil dari kuisioner yang telah dibagikan kepada 100 orang korespondensi:

1. Sebanyak 78 koresponden (baik pria maupun wanita), lebih memilih butik atau toko-toko pakaian lainnya untuk mendapatkan baju yang mereka inginkan.
2. Hal tersebut karena mereka merasa lebih praktis apabila membeli di butik atau toko sejenisnya, selain karena banyaknya model, setelah membeli mereka dapat langsung memakainya. Sedangkan sisanya, dikarenakan ukuran tubuh mereka yang sulit mencari ukuran pakaian jadi, selain itu adayang lebih leluasa dalam memilih motif, harga, dan dapat memilih model sesuai selera mereka.
3. Mengenai kekurangan yang terdapat pada toko-toko tekstil pakaian yang mereka jumpai, jawaban yang diberikan hampir seimbang antara kedua pilihan tersebut, yaitu kekurangan dalam hal interior dan display toko yang kurang menarik, serta kurang lengkapnya fasilitas yang disediakan.
4. Di Surabaya, sebenarnya terdapat beberapa toko tekstil yang menyediakan fasilitas yang lengkap, walaupun toko tersebut ditujukan untuk masyarakat kalangan atas. Tetapi sayangnya, keberadaan toko

tersebut kurang diketahui oleh masyarakat (terbukti dari hasil kuisioner yang tidak tahu sebanyak 48 koresponden).

5. Sebanyak 98 koresponden setuju apabila di Surabaya terdapat toko tekstil yang menyediakan fasilitas yang lengkap terutama selama proses pembuatan sebuah pakaian. Hal ini membuktikan bahwa tempat Pusat Penjualan dan Pelayanan Tekstil Pakaian Kalangan Menengah ini mendapat tanggapan *yang positif* dari masyarakat.
6. Berikut ini alasan-alasan dan tanggapan-tanggapan mereka apabila terdapat tempat ini:
 - o Praktis dan efisien
 - o Lebih leluasa dalam memilih bahan pakaian dan model
 - o Tidak khawatir ketinggalan tren mode
 - o Sesuai keinginan masyarakat
 - o Lebih hemat biaya transportasi
7. Sebagian besar koresponden berpendapat bahwa aksesoris pelengkap pakaian juga seharusnya ada dalam toko tekstil yang lengkap.
8. Fasilitas-fasilitas lainnya yang diharapkan terdapat juga dalam toko tekstil ini, adalah *delivery* dari barang yang telah dipesan, dan contoh-contoh mode terbaru. Tetapi sebagian besar sudah cukup puas dengan fasilitas yang ada (bahan pakaian, konsultan mode, penjahit, dan aksesoris pelengkap), karena bagi mereka itu sudah mencakup semua yang selama ini dibutuhkan oleh masyarakat.
9. Perilaku yang dominan dilakukan oleh masyarakat saat datang ke toko tekstil adalah melihat *sample* atau contoh-contoh tekstil yang dijual

dahulu dan memilihnya, setelah menemukan yang cocok, maka mereka melihat kondisi tekstil yang dipilihnya dan langsung memesan. Untuk itu, dibutuhkan *sample* atau contoh-contoh tekstil untuk ditawarkan pada konsumen, agar mereka tidak perlu bingung melihat banyaknya jenis, warna, dan motif yang terdapat pada ruang display.

10. Selama ini masyarakat melihat interior toko dahulu sebelum memasukinya, dan apabila interior tersebut menarik, maka mereka tidak perlu mempertimbangkan lagi untuk melihat barang-barang yang dijual. Ini membuktikan bahwa penataan interior semakin dikenal dan ditanggapi dengan baik oleh masyarakat.
11. Masyarakat menilai bahwa penataan interior toko-toko tekstil yang ada di Surabaya ini kurang menarik untuk mengundang konsumen.
(sebanyak 74 koresponden)
12. Gaya atau *style* yang diinginkan oleh masyarakat untuk interior toko tekstil adalah klasik modern. Karena pilihan yang banyak dipilih mengarah pada gaya klasik dan modern (*simple*).

D Untuk hasil yang lebih jelasnya, dapat dilihat pada lampiran bagian hasil kuisioner.

1.7.4. Metode Analisis Data

Data dan lingkungan toko dianalisa dengan menggunakan metode komparatif.

Sahabat Tekstil:

- (+) - Kerapian display yang membuat kesan ruang menjadi lebih luas, bersih, dan rapi.
 - Adanya peran serta pemilik dalam melayani konsumen membuat mereka merasa dihargai atau tidak diacuhkan (pelayanan memuaskan).
 - Ditunjang warna pada ruangan yang memakai warna natural sehingga sesuai dengan warna keseluruhan yang ada di ruang display tersebut.
 - Pencahayaan terang, tetapi tidak memberikan kesan panas pada ruang. Dan penghawaan yang sejuk dari *ceiling Fan*
 - Lokasi yang berada di daerah industri, dan dekat dengan rumah masyarakat merupakan lokasi yang cukup strategis dan mempunyai nilai jual tinggi.
- (-) - Kondisi ruang yang kurang memadai (plafon rusak)
 - Toko yang berada di tepi jalan raya, membuat barang dagangan yang dijual cepat menjadi kotor dan berdebu.
 - Fasilitas yang kurang lengkap (jenis dan warna kain yang tidak lengkap)

Setia Jaya:

- (+) - Pelayanan yang memuaskan dari pihak karyawan dan pemilik

- Lokasi berada di kawasan industri, yang merupakan lokasi yang ramai dan mempunyai prospek yang cerah di bidang perdagangan.
- Display yang rapi dan teratur (motif disesuaikan agar tidak saling bertabrakan)
- Kondisi ruang yang bersih dan rapi, warna pada ruangan yang juga memakai warna natural
- Pencahayaan terang, tetapi tidak memberikan kesan panas pada ruang. Ditunjang dengan *ceiling fan* sehingga sirkulasi udara tidak mengalami masalah.
- (-) - Fasilitas yang kurang lengkap
 - Lokasi di tepi jalan raya yang membuat tekstil menjadi berdebu dan kotor

Toko Burhani:

- (+) - Fasilitas yang disediakan lengkap dengan harga yang terjangkau oleh masyarakat.
 - Lokasi yang berada di jalan raya dekat pasar Blauran, merupakan lokasi yang mudah ditemukan dan dicapai oleh masyarakat dari berbagai kalangan
 - Pelayanan yang memuaskan dari karyawan
 - Terdapat kursi tunggu yang membantu kenyamanan si pemakai atau konsumen
- (-) - Lokasi berada *dii* dekat pasar yang sering ramai dan macet, membuat kesan menjadi sesak (sulit mendapat parkir)

Fasilitas yang dijual terlalu banyak ragamnya, sedangkan perabot yang ada terbatas, membuat ketidakserasian ruang (sumpek)

Penghawaan yang kurang baik, karena sering dimasuki oleh asap kendaraan dan rokok dari pemakai sendiri (berpolusi)